

PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nadra Angraini Hrp¹, Syahyunan², Bunga Aditi³

^{1, 2, 3}Universitas Harapan Medan, Jl. HM. Joni No.70 C, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: nadraangraini7@gmail.com

Article History

Received: 16-08-2024

Revision: 26-08-2024

Accepted: 29-08-2024

Published: 31-08-2024

Abstract. This research aims to investigate and analyze the influence of financing decisions and intellectual capital on company value with profitability as an intervening variable in the food & beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study applied specific criteria for sample selection, utilizing purposive sampling technique, resulting in a total of 11 companies with 55 data points. The researcher employed path analysis and panel data regression to address the research hypotheses. The results of this study indicate that financing decisions have a positive contribution to profitability. Intellectual capital positively influences profitability. Financing decisions significantly affect company value, and intellectual capital also affects company value. Profitability directly influences company value. Additionally, financing decisions affect company value through profitability, and intellectual capital affects company value through profitability as well.

Keywords: Financing Decisions, Intellectual Capital, Company Value

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan dan *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. penelitian ini sampel mempunyai beberapa kriteria dimana peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga mendapatkan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan dengan 55 data. Peneliti menganalisis menggunakan *path analysis* dan regresi data panel untuk menjawab hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan memberikan kontribusi yang positif terhadap profitabilitas. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara langsung. Selain itu, keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dan variabel *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

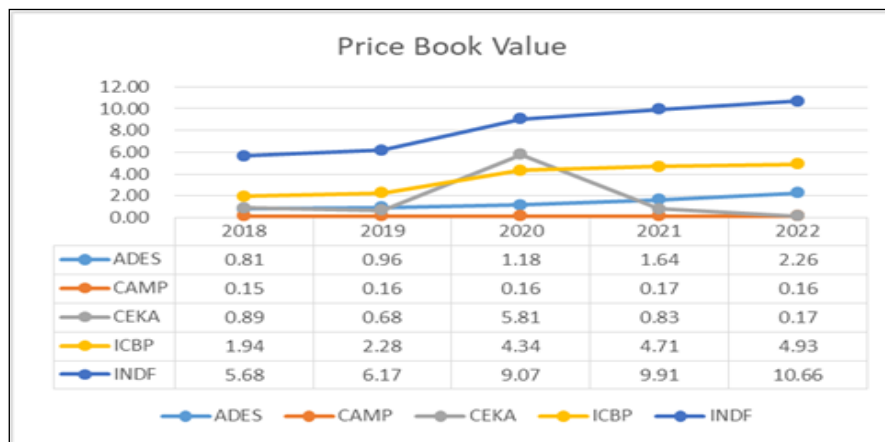
Kata Kunci: Keputusan Pendanaan, *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan

How to Cite: Hrp, N. A., Syahyunan., & Aditi, B. (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaan dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (4), 1634-1653. <http://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i4.1749>

PENDAHULUAN

Perusahaan umumnya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang optimal, berkembang dari waktu ke waktu, mengoptimalkan nilai perusahaan. Mengoptimalkan nilai perusahaan juga dapat dimaknai dengan mengoptimalkan kemakmuran *stockholders* yang memang merupakan tujuan didirikannya perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat dimaknai sebagai suatu ukuran finansial yang bersedia dikeluarkan oleh calon investor terhadap suatu perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan selalu dikorelasikan dengan harga saham perusahaan, yang mana apabila harga saham suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga semakin baik. Nilai suatu perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan yang telah perusahaan itu jalani dari sejak berdirinya hingga saat ini dan juga memberikan gambaran atas tercapainya kinerja keuangan perusahaan pada suatu titik tertentu sehingga dapat mempengaruhi persepsi calon investor maupun investor terhadap perusahaan. Baiknya Nilai perusahaan merupakan keinginan pemilik perusahaan serta kemakmuran bagi *stockholders*, dimana kemakmuran pemegang saham menjadi tujuan utama dari suatu perusahaan.

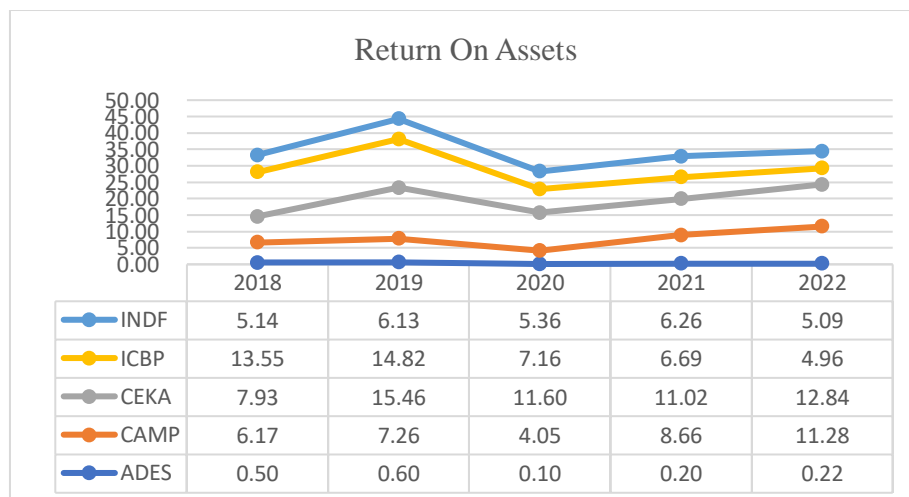


Gambar 1. PBV pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2018-2022

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa nilai *Price Book Value* yang menggambarkan nilai perusahaan pada kelima entitas tersebut mengalami fluktuasi. Perusahaan ADES mencatatkan kenaikan yang cukup tajam dari PBV 0,81 pada tahun 2018 menjadi 2,26 pada tahun 2022. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa pasar semakin menghargai perusahaan ini dan mungkin mengantisipasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Di sisi lain, perusahaan CAMP meskipun memiliki PBV yang rendah, akan tetapi menunjukkan stabilitas dengan PBV yang relatif konsisten sepanjang periode lima tahun. Sebaliknya, perusahaan CEKA mengalami fluktuasi yang sangat besar dalam PBV-nya, dengan lonjakan

yang signifikan pada tahun 2020 sebesar 5,81 yang diikuti oleh penurunan drastis pada tahun-tahun berikutnya, mengindikasikan volatilitas atau ketidakpastian dalam performa perusahaan. Perusahaan ICBP juga menunjukkan tren positif dengan peningkatan PBV seiring berjalannya waktu, mencerminkan apresiasi harga saham yang mungkin dipicu oleh pertumbuhan atau performa yang baik. Sementara itu, perusahaan INDF juga mengalami peningkatan PBV yang signifikan selama periode tersebut, menggambarkan bahwa pasar secara positif menghargai perusahaan ini. Dengan demikian, fluktuasi PBV ini mencerminkan perubahan dalam persepsi pasar terhadap nilai dan performa masing-masing perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa nilai PBV Kelima perusahaan ini mengalami fluktuasi.

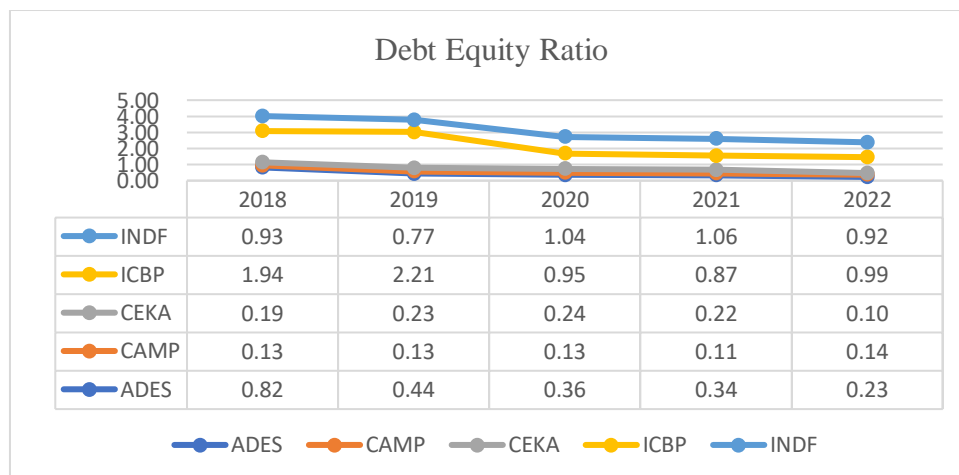
Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya, yaitu keputusan pendanaan dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Menurut Baroroh (2013), tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing suatu perusahaan. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan suatu perusahaan pada masa yang akan datang. Aktivitas perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan. Adanya tingkat efektivitas yang tinggi, akan menunjukkan kesempatan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Perkembangan ROA pada beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman yang terbuka pada tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Gambar I.2 berikut ini.



Gambar 2. ROA pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2018-2022

Berdasarkan Gambar 2 di atas, terlihat bahwa perkembangan *Return on Assets* (ROA) dari lima perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode lima tahun yang diamati. Perusahaan ADES menunjukkan ROA yang relatif

rendah pada tahun 2018, naik sedikit pada tahun 2019, kemudian mengalami penurunan tajam pada tahun 2020, sebelum kembali naik sedikit pada tahun 2021 dan 2022. ROA perusahaan ini sebagian besar berada di bawah angka 1%. Perusahaan CAMP menunjukkan tren kenaikan yang cukup stabil dalam ROA-nya selama periode lima tahun tersebut. ROA perusahaan ini meningkat dari 6,17% pada tahun 2018 menjadi 11,28% pada tahun 2022, menunjukkan kinerja yang positif. Perusahaan CEKA juga mengalami fluktuasi dalam ROA-nya, dengan lonjakan yang signifikan pada tahun 2019, diikuti oleh penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Meskipun mengalami fluktuasi, ROA perusahaan ini tetap berada pada tingkat yang cukup tinggi, dengan angka di atas 10% sepanjang periode tersebut. Perusahaan ICBP mengalami peningkatan ROA yang cukup kuat pada tahun 2018 dan 2019, namun kemudian mengalami penurunan tajam pada tahun 2020 dan 2021, sebelum mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2022. ROA perusahaan ini mencerminkan fluktuasi yang signifikan selama periode tersebut. Terakhir, perusahaan INDF menunjukkan ROA yang cukup stabil tetapi relatif rendah sepanjang periode tersebut, dengan angka di sekitar 5% hingga 6%, menunjukkan stabilitas tetapi mungkin ada potensi untuk peningkatan kinerja. Dengan demikian, fluktuasi dalam ROA ini mencerminkan variasi dalam kinerja dan profitabilitas kelima perusahaan sektor makanan dan minuman selama lima tahun terakhir. Beberapa perusahaan menunjukkan peningkatan yang signifikan, sementara yang lain mengalami fluktuasi yang lebih besar, menggambarkan dinamika yang beragam dalam sektor ini.

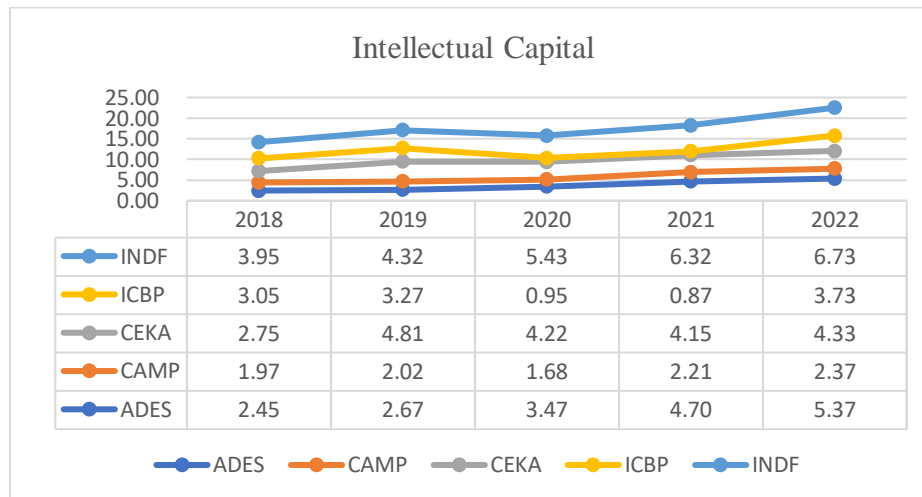


Sumber : www.idx.co.id & diolah peneliti, 2023

Gambar 3. DER pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2018-2022

Berdasarkan grafik di atas menggambarkan bahwa nilai *Debt Equity Ratio* pada kelima perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018, nilai *Debt Equity Ratio* perusahaan ADES, CAMP, dan CEKA relatif rendah, menunjukkan tingkat utang yang terkendali dalam struktur keuangan mereka. Namun, selama periode tersebut, DER ADES mengalami peningkatan yang

cukup besar mencapai 0,23 pada tahun 2022, menunjukkan peningkatan dalam proporsi utang dibandingkan dengan ekuitasnya. Di sisi lain, nilai *Debt Equity Ratio* perusahaan ICBP pada tahun 2018 cukup tinggi (1,94), yang mungkin menunjukkan tingkat utang yang signifikan dalam perusahaan tersebut. Namun, nilai *Debt Equity Ratio* ICBP mengalami penurunan yang signifikan selama lima tahun berikutnya, mencapai 0,99 pada tahun 2022, menandakan penurunan proporsi utang dalam struktur keuangannya. Sementara itu, nilai *Debt Equity Ratio* INDF juga mengalami fluktuasi, tetapi cenderung berada dalam kisaran yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan lainnya, dengan DER berkisar antara 0,77 hingga 1,06 selama periode tersebut. Perusahaan ADES dan ICBP terutama mengalami perubahan yang signifikan dalam nilai *Debt Equity Ratio* mereka, sementara perusahaan lainnya cenderung mengalami fluktuasi yang lebih terbatas dalam perbandingan utang dan ekuitas mereka. Berdasarkan nilai *Debt Equity Ratio* di atas, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa mayoritas perusahaan mengalami fluktuasi dan penurunan secara umum pada nilai *Debt Equity Ratio*. Perkembangan dari pengelolaan *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan *Value Added Intellectual Capital Efficient (VAICTM)* dari beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.



Sumber : www.idx.co.id & diolah peneliti, 2023

Gambar 4. VAICTM pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI

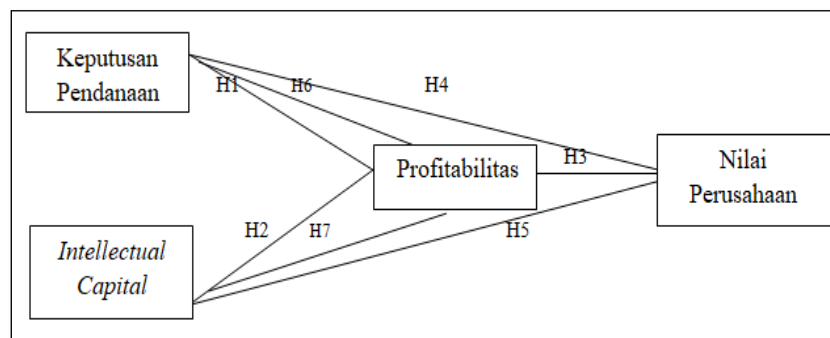
Berdasarkan Gambar 4 di atas, diketahui bahwa Perusahaan ADES mengalami peningkatan yang stabil dalam nilai IC dari 2,45 pada tahun 2018 menjadi 5,37 pada tahun 2022, mencerminkan pertumbuhan berkelanjutan dalam aset intelektual mereka. Di sisi lain, perusahaan CAMP juga mengalami peningkatan nilai IC dari 1,97 pada tahun 2018 menjadi 2,37 pada tahun 2022, meskipun dengan fluktuasi tahunan. Perusahaan CEKA, meskipun mengalami fluktuasi tahunan yang signifikan, tetap mempertahankan nilai IC yang relatif

stabil selama periode tersebut, dengan angka terakhir mencapai 4,33 pada tahun 2022. Namun, perusahaan ICBP mengalami fluktuasi yang cukup drastis dalam nilai IC, dengan penurunan tajam pada tahun 2020 (0,95) yang kemudian pulih menjadi 3,73 pada tahun 2022. Ini bisa mengindikasikan perubahan dalam pengelolaan aset intelektual mereka. Perusahaan INDF juga mengalami peningkatan nilai IC yang cukup signifikan selama periode tersebut, dengan angka terakhir mencapai 6,73 pada tahun 2022, mencerminkan fokus mereka pada pengembangan dan pemanfaatan aset intelektual. Kesimpulannya, fluktuasi dalam nilai IC ini mencerminkan perubahan dalam pengelolaan, pertumbuhan, dan pemanfaatan aset intelektual masing-masing perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Jika dilihat secara keseluruhan, beberapa kali kelima perusahaan di atas memiliki perubahan *intellectual capital* yang tidak sejalan dengan perubahan ROA perusahaan. Kenaikan *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan tidak selalu diikuti oleh kenaikan pada ROA perusahaan tersebut di tahun berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI

METODE

Metode penelitian ini adalah kuantitatif yang datanya berbentuk angka-angka. Pengujian penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder. Populasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2022. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* mempunyai beberapa kriteria dimana peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga mendapatkan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan dengan 55 data.

Kerangka Konseptual



Gambar 5. Kerangka Konseptual

HASIL

Hasil Model Regresi Data Panel

Tabel 1. Hasil model regresi data panel

	Uji Chow	Uji Hausman	Uji LM
Model Regresi 1	<i>Fixed Effect</i>	<i>Random Effect</i>	<i>Random Effect</i>
Model Terpilih		<i>Random Effect</i>	
Model Regresi 2	<i>Fixed Effect</i>	<i>Random Effect</i>	<i>Random Effect</i>
Model Terpilih		<i>Random Effect</i>	

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Hasil di atas menunjukkan bahwa model terpilih pada masing-masing regresi adalah *random effect* dimana model tersebut tidak lagi memerlukan uji asumsi klasik sehingga peneliti dapat melanjutkan ke uji hipotesis yang ditentukan dalam penelitian ini.

Hasil Uji T

Hasil uji analisis regresi ini juga digunakan sebagai tabel analisa dalam uji t parsial. Uji analisis regresi dilaksanakan menggunakan bantuan perangkat lunak *eviews* versi 12 Hasil pengujian atas data penelitian akan disajikan peneliti melalui output berikut:

Tabel 2. Uji T (Model Random Effect 1)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.669799	0.440805	10.59379	0.0000
X1	0.177490	0.088906	2.996378	0.0411
X2	1.832020	0.206040	8.891565	0.0000
R-squared		0.628016		
Adjusted R-squared		0.613709		
S.E. of regression		0.682843		
F-statistic		43.89546		
Prob(F-statistic)		0.000000		

Persamaan regresi dari hasil di atas:

$$Z = 4.669799 + 0.177490X_1 + 1.832020X_2 + e$$

- Jika nilai variabel keputusan pendanaan (X_1) dan *intellectual capital* (X_2) adalah nol (0), maka profitabilitas (Z) akan memiliki nilai yang sama dengan konstanta, yaitu 4.669799.
- Koefisien regresi keputusan pendanaan (X_1) memiliki nilai sebesar 0.177490, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel keputusan pendanaan (X_1) akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas (Z) sebesar 0.177490.
- Koefisien regresi *intellectual capital* (X_2) memiliki nilai sebesar 1.832020, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel *intellectual capital* (X_2) akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas (Z) sebesar 1.832020.

Tabel 3. Uji t (Model Random Effect 2)

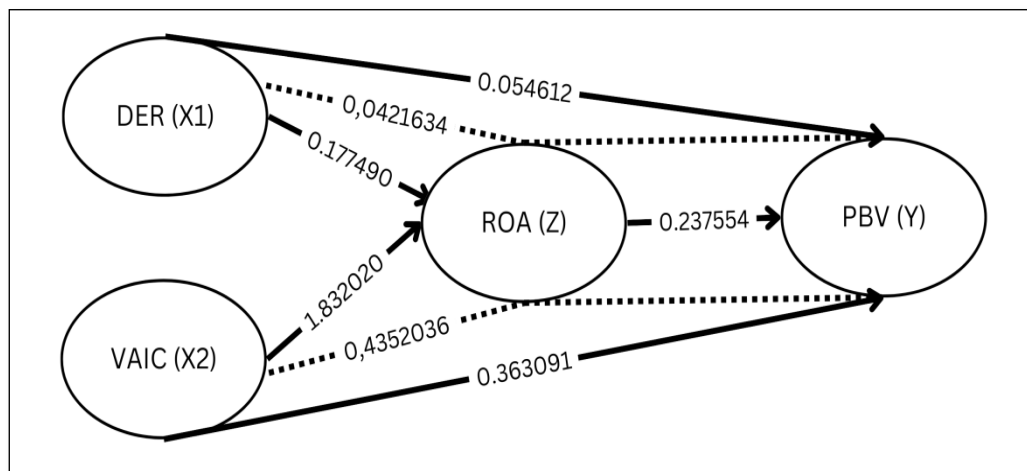
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.052241	0.071125	28.85385	0.0000
X1	0.054612	0.008107	6.736536	0.0000
X2	0.363091	0.034014	10.67484	0.0000
Z	0.237554	0.013624	17.43703	0.0000
R-squared		0.848697		
Adjusted R-squared		0.839797		
S.E. of regression		0.083692		
F-statistic		95.35767		
Prob(F-statistic)		0.000000		

Persamaan regresi dari hasil di atas:

$$Y = 2.05224134955 + 0.0546122842443 X_1 + 0.363090825019 X_2 + 0.237553799625 Z + e$$

- Jika nilai variabel keputusan pendanaan (X_1) dan *intellectual capital* (X_2) dan profitabilitas (Z) adalah nol (0), maka nilai perusahaan (Y) akan memiliki nilai yang sama dengan konstanta, yaitu 2.05224134955.
- Koefisien regresi keputusan pendanaan (X_1) memiliki nilai sebesar 0.0546122842443, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel keputusan pendanaan (X_1) akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan (Y) sebesar 0.0546122842443.
- Koefisien regresi *Intellectual capital* (X_2) memiliki nilai sebesar 0.363090825019, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel *intellectual capital* (X_2) akan mengakibatkan peningkatan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0.363090825019.
- Koefisien regresi Profitabilitas (Z) memiliki nilai sebesar 0.237553799625, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Profitabilitas (Z) akan mengakibatkan peningkatan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0.237553799625.
- Dari tabel yang juga digunakan untuk uji t parsial tersebut, peneliti menemukan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, yaitu lebih besar dari 2.00404 dan mempunyai angka yang positif, dengan nilai signifikansi pada masing-masing variabel baik keputusan pendanaan (X_1), *intellectual capital* (X_2) dan profitabilitas (Z) yang lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 5\%$).

Analisis Jalur



Gambar 6. Bagan koefisien jalur

DISKUSI

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Koefisien regresi antara keputusan pendanaan (X_1) dan profitabilitas (Z) sebesar 0.177490, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel keputusan pendanaan (X_1) akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas (Z) sebesar 0.177490. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan (X_1) memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap profitabilitas (Z) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, uji t parsial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel keputusan pendanaan (X_1) secara parsial terhadap profitabilitas (Z). Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 5\%$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_{o1}) ditolak. Ini menegaskan bahwa secara parsial, keputusan pendanaan (X_1) memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Z) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan (X_1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (Z) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa pengelolaan keputusan pendanaan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam industri ini. Selain itu, hasil tersebut juga didukung oleh penelitian sebelumnya yakni penelitian Khasanah yang menemukan bahwa DER berpengaruh

terhadap ROA (Khasanah, 2020). Bukan hanya itu pada hasil penelitian ini dilakukan oleh Prakoso & Chabachib menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Prakoso & Chabachib, 2016). Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat terkait pendanaan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil analisis regresi, koefisien regresi *intellectual capital* (X_2) memiliki nilai sebesar 1.832020. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel *intellectual capital* (X_2) akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas (Z) sebesar 1.832020. Hasil ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa *intellectual capital*, yang mencakup aset intelektual seperti pengetahuan, keahlian, dan inovasi, dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Lebih lanjut, uji t parsial juga dilakukan untuk menguji pengaruh parsial variabel *intellectual capital* (X_2) terhadap profitabilitas (Z). Hasil dari uji t parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel dan memiliki angka yang positif. Selain itu, nilai signifikansi pada variabel *intellectual capital* (X_2) lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 5\%$). Oleh karena itu, peneliti dapat menerima hipotesis alternatif (H_{a2}) dan menolak hipotesis nol (H_{o2}). Hasil ini mengindikasikan bahwa secara parsial, *intellectual capital* (X_2) memberikan kontribusi atau pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Z) secara positif pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam konteks ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa *intellectual capital* (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Z) pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini juga divalidasi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Barokah *et al.*, dan Kazhimy & Sulasmiyati yang menemukan bahwa VACA, VAHU dan STVA berpengaruh terhadap ROA (Barokah *et al.*, 2018; Kazhimy & Sulasmiyati, 2019). Selain itu, Hermawan *et al.* menemukan bahwa VAIC berpengaruh terhadap ROA (Hermawan *et al.*, 2019). Oleh karena itu, manajemen perusahaan sektor makanan & minuman harus mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan aset intelektual mereka guna mencapai profitabilitas yang lebih baik. Dalam jangka panjang, pemahaman dan pengelolaan yang baik terhadap *intellectual capital* dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga keunggulan kompetitif perusahaan di industri ini.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang dipadukan dengan teori terkait Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditemukan bahwa koefisien regresi keputusan pendanaan (X_1) memiliki nilai sebesar 0.0546. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel keputusan pendanaan (X_1) akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan (Y) sebesar 0.0546. Hasil ini sesuai dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan perusahaan dapat berdampak langsung pada nilai perusahaan. Selanjutnya, hasil uji t parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel keputusan pendanaan (X_1) lebih besar daripada nilai t tabel, dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa secara parsial, keputusan pendanaan (X_1) memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_{a3}) diterima sementara hipotesis nol (H_{o3}) ditolak.

Penelitian empiris sebelumnya dalam konteks industri makanan & minuman telah mengkonfirmasi adanya pengaruh signifikan keputusan pendanaan (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sari, Hermuningsih dan Maulida bahwa bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Sari *et al.*, 2022). Bukan hanya itu, penelitian Dewi juga menemukan bahwa variabel keputusan investasi dan keputusan pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Dewi *et al.*, 2018).

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi *intellectual capital* (X_2) memiliki nilai positif sebesar 0.363090825019. Nilai koefisien positif ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel *intellectual capital* (X_2) akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan (Y) sebesar 0.363090825019. Hasil tersebut konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa *intellectual capital*, yang mencakup aset tak berwujud seperti pengetahuan, merek, dan inovasi, dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam industri makanan dan minuman, aset intelektual seperti merek yang kuat, penelitian dan pengembangan produk, serta manajemen pengetahuan

dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya, hasil uji t parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, dan nilai signifikansi pada variabel *intellectual capital* (X_2) lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 5\%$). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_{a4}) diterima, dan hipotesis nol (H_{o4}) ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, *intellectual capital* (X_2) memberikan kontribusi atau pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengelolaan dan pengembangan *intellectual capital* yang efektif dapat menjadi strategi yang penting bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai mereka dalam industri yang kompetitif ini. Kesimpulan ini dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam industri makanan dan minuman untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka melalui manajemen *intellectual capital* yang lebih baik.

Penelitian sebelumnya juga telah memberikan bukti empiris tentang hubungan positif antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Penelitian Lestari dan Satywan tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya perusahaan yang dapat mengolah *intellectual capital* dalam perusahaan dengan baik maka akan meningkatkan performa perusahaan, sehingga dengan adanya peningkatan tersebut investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan sehingga nilai perusahaan menjadi semakin meningkat (Lestari & Satyawan, 2019). Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, di mana hasil analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan *Intellectual Capital* berkontribusi positif terhadap peningkatan Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara profitabilitas (Z) dan nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Berdasarkan koefisien regresi profitabilitas (Z) yang diperoleh, nilai sebesar 0.237553799625, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel profitabilitas (Z) akan memberikan dampak peningkatan yang signifikan pada nilai perusahaan (Y) sebesar 0.237553799625. Ini mengindikasikan bahwa profitabilitas (Z) memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, hasil uji t parsial juga menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel profitabilitas (Z) lebih besar daripada nilai t tabel, dengan nilai t hitung positif dan signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 5\%$). Hasil ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas (Z) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan kata lain, peningkatan profitabilitas perusahaan dalam sektor makanan dan minuman secara individu akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (Z) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian sebelumnya juga telah mengkonfirmasi hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan dalam berbagai konteks industri. Haryanto *et al.*, menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh nilai perusahaan, dengan arah positif (Haryanto *et al.*, 2016). Begitu juga dengan Sabrin yang menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sabrin *et al.*, 2016). Nuryaman juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Nuryaman, 2015) .

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memberikan wawasan yang menarik. Penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh langsung keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan (0.054612) lebih besar daripada pengaruh tidak langsung keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (0.0421634). Hasil ini berarti bahwa keputusan pendanaan memiliki dampak yang lebih kuat secara langsung pada nilai perusahaan dibandingkan dengan dampaknya melalui profitabilitas.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan, yang ditemukan sebesar 0.363091. Ini menunjukkan bahwa peningkatan *intellectual capital* perusahaan berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa sumber daya

intelektual yang kuat dapat menciptakan nilai tambah. Selanjutnya, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan melalui profitabilitas, yang ditemukan sebesar 0.4352036. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berfungsi sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Dengan kata lain, peningkatan *intellectual capital* dapat meningkatkan profitabilitas, yang pada gilirannya berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa *intellectual capital* dapat memberikan keunggulan kompetitif, yang jika dikelola dengan baik, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan positif antara *intellectual capital*, profitabilitas, dan nilai perusahaan dalam konteks perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas berperan sebagai mediator yang signifikan dalam menghubungkan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan di sektor ini dapat mempertimbangkan upaya untuk meningkatkan *intellectual capital* mereka, dengan kesadaran bahwa hal ini dapat secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan profitabilitas.

Hasil tersebut mengonfirmasi penelitian terdahulu yang sudah disebutkan peneliti di bab sebelumnya yakni penelitian dari Sudibya & Restuti, Muna & Prastiwi, Yuskar & Novita yang menemukan hasil bahwa kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan (Muna & Prastiwi, 2014; Sudibya & Restuti, 2014; Yuskar & Novita, 2014). Nuryaman juga menunjukkan bahwa profitabilitas berfungsi sebagai variabel intervening dalam hubungan sebab akibat antara modal intelektual dan nilai perusahaan (Nuryaman, 2015). Arief *et al.*, juga menemukan bahwa Kinerja Keuangan memediasi pengaruh VAHC, VACE dan VASC terhadap nilai perusahaan (Arief *et al.*, 2014).

KESIMPULAN

- Peneliti menemukan variabel Keputusan Pendanaan dan *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan secara parsial atau melalui uji t, nilai t hitung masing-masing variabel yakni keputusan pendanaan dan *intellectual capital* lebih besar daripada nilai t tabel, yaitu 2.00404, dengan angka positif dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,050. Oleh karena itu, hipotesis pertama dan kedua atau H_{a1} serta H_{a2} diterima.

- Peneliti juga menemukan variabel keputusan pendanaan, *intellectual capital* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan secara parsial atau melalui uji t, nilai t hitung masing-masing variabel yakni keputusan pendanaan, *intellectual capital* dan profitabilitas lebih besar daripada nilai t tabel, yaitu 2.00404, dengan angka positif pada variabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,050. Oleh karena itu, hipotesis pertama dan kedua atau H_{a3} , H_{a4} dan H_{a5} diterima.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan secara signifikan sehingga pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan secara hasil dari uji *path analysis* menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.054612 dan pengaruh tidak langsung keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebesar 0,0421634 yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung. Oleh karena itu, H_{a6} dalam penelitian ini ditolak.
- Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas mampu memediasi *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan secara signifikan sehingga pada perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan secara hasil dari uji *path analysis* menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan sebesar 0.363091 dan pengaruh tidak langsung *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebesar 0,4352036 yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung. Oleh karena itu, H_{a7} dalam penelitian ini diterima.
- Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R Square*) memiliki nilai sebesar 0.628016. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan dan *intellectual capital* memberikan kontribusi sebesar 62,8% terhadap variabel profitabilitas. Sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan terlihat bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) memiliki nilai sebesar 0.839797. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan, *intellectual capital*, profitabilitas memberikan kontribusi sebesar 83,9% terhadap variabel nilai perusahaan. Sisanya sebesar 16,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan dengan cermat keputusan pendanaan mereka. Ini mencakup pemilihan sumber pendanaan yang tepat, baik melalui utang atau ekuitas, serta manajemen biaya pendanaan. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, perusahaan dapat berupaya untuk menjaga tingkat hutang yang sehat yang tidak memberatkan profitabilitas, sambil memastikan sumber pendanaan yang cukup untuk pertumbuhan dan investasi. Perusahaan juga harus lebih aktif dalam mengelola *intellectual capital* mereka. Ini termasuk investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan, perlindungan hak kekayaan intelektual, dan promosi budaya berbagi pengetahuan di seluruh organisasi. Pengelolaan *intellectual capital* yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas dan, sebagai akibatnya, nilai perusahaan. Bukan hanya itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti keputusan pendanaan, *intellectual capital*, dan profitabilitas memiliki dampak jangka panjang pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus memiliki visi jangka panjang dan strategi yang berkelanjutan untuk memaksimalkan nilai perusahaan seiring waktu.

REFERENSI

- Arief, M. I., Erlina, & Yahya, I. (2014). Pengaruh Modal Intellectual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankanyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 7(2).
- Barokah, S., Wilopo, W., & Nuralam, I. P. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(1).
- Dewi, Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2018). Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi*, 26(2).
- Haryanto, S., Rahardian, N., Mbapa, M. F. I., Rahayu, E. N., & Febriyanti, K. V. (2016). Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Industri Perbankan di Indonesia. *AFRE Accounting and Financial Review*, 1(2), 62–70.
- Hermawan, S., Hanum, N. R., & Pamungkas, N. (2019). Intellectual Capital, Financial Performance and Market Performance: Evidence From High IC Intensive Company in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 98–107.
- Kazhimy, A. F., & Sulasmiyati, S. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 72(2).
- Khasanah, F. N. U. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Index Saham Syariah Indonesia. *Skripsi S1 Universitas Islam Indonesia*.

- Lestari, D. A. D., & Satyawan, M. D. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.161>
- Muna, N., & Prastiwi, A. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return Saham Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–15.
- Nuryaman. (2015). The Influence of Intellectual Capital on The Firm's Value with The Financial Performance as Intervening Variable. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 292 – 298.
- Prakoso, P. G. R., & Chabachib, M. (2016). Pengaruh Current Ratio, Size, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Dividend Yield dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 470–483.
- Sabrin, B. S., Takdir, D., & Sujono. (2016). The Effect of Probability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Engineering And Science (IJES)*, 5(10), 81–89.
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (bi rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10475>
- Sudibya, D. C. N. A., & Restuti, M. M. D. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 14–29.
- Yuskar, & Novita, D. (2014). Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(4).